

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman melon ini juga memiliki arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena buah melon memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi, adapun arti penting yang lain adalah sebagai perbaikan gizi masyarakat dan perluasan kesempatan kerja.

Tanaman melon merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik pada ketinggian 300–1000 meter di atas permukaan air laut. Adapun di dataran rendah yang elevasinya kurang dari 300 meter di atas permukaan laut buah melon yang dihasilkan berukuran lebih kecil dan dagingnya kurang mengandung air. Apabila ketinggian lebih dari 900 meter di atas permukaan laut, maka tanaman ini tidak akan berproduksi secara optimal (Soedarya, 2010). Menurut Badan Pusat Statistik (2018) data produksi melon setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Produksi Melon di Indonesia dari Tahun 2014 – 2018

Tahun	Produksi Melon (Ton)
2014	150.356
2015	137.887
2016	117.344
2017	92.434
2018	118.708

Sumber : *Badan Pusat Statistik (2018)*

Dalam rangka memperoleh melon hibrida dengan kualitas yang baik, diperlukan aktivitas pemuliaan tanaman untuk merakit varietas melon hibrida unggul baru. Peran pemulia tanaman dalam hal ini yaitu menyediakan varietas melon *sky rocket* yang beragam dengan karakter yang unggul dan berdaya hasil tinggi. Varietas melon dengan tipe *sky rocket* di Indonesia banyak dikembangkan. Varietas baru dengan karakter yang unggul yang berdaya hasil tinggi dapat menjadi pilihan bagi petani untuk membudidayakan melon dengan tipe *sky rocket*. Potensi ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas nasional.

Upaya pembentukan varietas baru dimulai dari persilangan tetua galur murni yang memiliki karakter yang diharapkan. Persilangan tersebut akan menghasilkan galur-galur harapan yang berpeluang menjadi varietas hibrida. Sebelum dilepas menjadi varietas hibrida, perlu dilakukan beberapa pengujian untuk mengetahui karakter unggul dan potensi hasil. Salah satu pengujian yang dilakukan yaitu uji daya hasil. Pengujian daya hasil pendahuluan dilakukan dengan memilih atau menyeleksi hibrida-hibrida baru yang terbaik yang dapat dilanjutkan untuk pengujian daya hasil lanjutan. PT. Aditya Sentana Agro, sebagai perusahaan benih telah melakukan pemuliaan melon tipe *sky rocket* untuk mendapatkan varietas hibrida. Setelah melalui tahap-tahap pemuliaan tersebut, akhirnya telah didapatkan galur F1 calon hibrida yang siap diuji daya hasilnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi daya hasil dari calon-calon hibrida tersebut. Karakter yang diharapkan dalam uji daya hasil pendahuluan yaitu didapatkan varietas melon tipe *sky rocket* yang berdaya hasil tinggi. Hibrida terpilih akan diuji lebih lanjut dan selanjutnya didaftarkan sebagai varietas komersial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah diantara 4 galur F1 melon terdapat minimal 1 galur F1 melon yang memiliki potensi hasil tinggi dibandingkan varietas melindo-15 F1?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menyeleksi 4 galur F1 melon calon varietas yang memiliki potensi hasil tinggi jika dibandingkan dengan varietas Melindo-15 F1.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti yakni untuk mngembangkan jiwa keilmiahan untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diproduksi serta melatih berfikir cerdas, inovatif dan profesional.
- b. Bagi Perguruan Tinggi yakni untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra Perguruan Tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.
- c. Bagi Masyarakat yakni agar dapat memberikan informasi mengenai daya hasil tanaman melon yang memiliki karakter unggul sesuai permintaan pasar.